

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 2, Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Dalam penyelenggaraan pelayanan fasilitas kesehatan dilakukan kegiatan promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Salah satu pelayanan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri ialah Pelayanan Rawat Jalan. Menurut Permenkes Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional pasal 1 ayat 7 Rawat Jalan Tingkat Pertama adalah pelayanan kesehatan perorangan yang bersifat non spesialisistik yang dilaksanakan pada fasilitas kesehatan tingkat pertama untuk keperluan observasi, diagnosis, pengobatan, dan/atau pelayanan kesehatan lainnya. Pada pelayanan rawat jalan tingkat pertama di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri terdapat alur pelayanan pasien yang menjelaskan serangkaian kegiatan mulai dari pasien datang sampai pasien memperoleh pelayanan hingga pulang.

Menurut pengamatan peneliti, kurangnya pemahaman pasien mengenai alur pelayanan rawat jalan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri karena penempatan alur berupa bagan yang kurang strategis

sehingga jarang untuk dilihat oleh para pasien dan desain yang kurang menarik untuk dibaca. Menurut hasil wawancara 3 dari 4 responden dengan kategori belum paham 2 pasien lama dan 1 pasien baru, sedangkan kategori paham 1 pasien baru, untuk pasien lama yang belum memahami mengenai alur pelayanan pasien rawat jalan karena karena pasien sering datang dan bertanya pada petugas untuk proses selanjutnya bukan karena memahami alur pelayanan rawat jalan yang ada dari pasien datang hingga pulang. Untuk pasien baru belum memahami mengenai alur pelayanan pasien rawat jalan karena minat baca pasien yang rendah dan letak alur pelayanan yang kurang strategis, sehingga pasien lebih sering bertanya kepada petugas untuk proses selanjutnya. Alur pelayanan pasien di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri juga masih dalam poster yang ditempel di dinding sehingga kurang menarik perhatian pasien untuk membaca. Metode untuk meningkatkan minat baca pasien dalam memahami alur pelayanan rawat jalan menggunakan media visual, audio dan audivisual. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti memilih media audiovisual dalam bentuk video animasi. Media video dalam bentuk animasi ini dipilih supaya pasien lebih mudah memahami dan mengingat setiap kegiatan pelayanan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri bukan melalui suara saja, tetapi diimbangi dengan gambar yang bergerak.

Dari permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk membuat media alur pelayanan pasien rawat jalan yang mudah dipahami dan menarik perhatian. Media video dalam bentuk audiovisual merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman pasien tentang alur

pelayanan rawat jalan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri. Implementasi video animasi alur pelayanan pasien rawat jalan dilakukan di ruang tunggu pendaftaran dimana pasien memperoleh pelayanan pertama agar pasien dapat melihat dan mengetahui alur yang akan dilakukan selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan dengan menggunakan media bagan dan media video animasi di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perbedaan pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan dengan menggunakan media bagan dan media video animasi di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan menggunakan media bagan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri
- b. Merancang dan membuat media audiovisual berupa video animasi tentang alur pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.

- c. Mengimplementasi video animasi tentang alur pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Ngancar Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.
- d. Mengidentifikasi pemahaman pasien tentang alur pelayanan rawat jalan menggunakan video animasi di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.
- e. Menganalisis perbedaan pemahaman pasien menggunakan media bagan dan video animasi tentang alur pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman dalam penelitian serta dapat mengimplementasikan teori yang telah diterima selama perkuliahan di lahan praktik dunia kerja.

2. Bagi Puskesmas Ngancar

Dapat diimplementasikan sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan Puskesmas Ngancar Kabupaten Kediri.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang

Hasil penelitian mahasiswa dapat digunakan sebagai arsip penelitian mahasiswa rekam medis yang disimpan di perpustakaan